

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada tahun 2020, kanker kolorektal menempati urutan ketiga jumlah kasus kanker terbesar di dunia. Anemia dan trombositosis merupakan tanda yang dapat ditemui pada pasien dengan kanker kolorektal. Jenis morfologi anemia dan jumlah trombosit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu lokasi kanker.

Tujuan: Mengetahui hubungan jenis morfologi anemia dan jumlah trombosit preoperatif dengan lokasi kanker kolorektal.

Metode: Penelitian ini merupakan analitik observasional retrospektif dengan desain belah lintang. Data didapatkan dari rekam medik pasien kanker kolorektal RSUP Dr. Kariadi periode Januari 2020 - Desember 2022, dengan jumlah sampel 100 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jenis morfologi anemia dan jumlah trombosit diketahui dari hasil pemeriksaan laboratorium darah lengkap preoperatif. Sedangkan lokasi kanker kolorektal diketahui berdasarkan pemeriksaan radiologis atau patologi anatomi. Uji *Chi-square* dan *Fishers' Exact Test* dilakukan untuk analisis hubungan antarvariabel.

Hasil: Anemia mikrositik hipokromik lebih sering dialami pasien kanker kolon kanan dibanding kolon kiri (OR=1,35) dan rektum (OR=4,3). Sedangkan anemia normositik normokromik lebih sering dialami pasien kanker rektum dibanding kolon kanan (OR=4,3) dan kiri (OR=3,2). Hubungan antara keduanya bermakna secara statistik ($p=0.006$). Selain itu, secara umum, pasien kanker kolorektal berada dalam kondisi trombosit tinggi (66%). Kasus trombositosis lebih banyak ditemukan pada pasien kanker kolon kanan (48,5%), diikuti kanker rektum (33,3%), dan kolon kiri (18,2%). Namun, hubungan antara jumlah trombosit dengan lokasi kanker ini tidak bermakna secara statistik ($p=0.098$).

Kesimpulan: Jenis morfologi anemia berhubungan dengan lokasi kanker kolorektal. Di sisi lain, jumlah trombosit tidak berhubungan dengan lokasi kanker kolorektal.

Kata kunci: Jenis Morfologi Anemia, Jumlah Trombosit, Kanker Kolorektal, Lokasi Kanker